

## **BAB I**

### **PENDAHULUAN**

#### **1.1 Latar Belakang Masalah**

Pendidikan merupakan upaya yang inovatif untuk meningkatkan kualitas manusia melalui kegiatan yang sadar akan tujuannya. Oleh karena itu, dalam pelaksanaannya, pendidikan berlangsung secara berkelanjutan pada setiap jenjangnya, dan semuanya saling terkait dalam suatu sistem pendidikan yang utuh.

Proses belajar merupakan fondasi penting dalam kehidupan manusia. Melalui proses belajar, individu dapat mengalami transformasi yang signifikan, memungkinkan perkembangan perilaku yang cepat. Dalam konteks pendidikan formal, guru sering dihadapkan pada beragam karakteristik siswa yang berbeda, termasuk sifat dan sikap yang beragam. Beberapa siswa unggul dalam menyelesaikan tugas belajar mereka dengan mudah, sementara yang lain menghadapi tantangan dan hambatan sepanjang proses pembelajaran. Hambatan tersebut dapat berasal dari berbagai sumber, antara lain faktor psikologis, sosiologis, dan fisiologis yang semuanya menghambat kemampuan mencapai potensi belajar secara maksimal. Sangat penting untuk memahami dan mengatasi kesulitan-kesulitan ini untuk mendukung semua siswa dalam mencapai tujuan pendidikan mereka.

Tantangan belajar adalah masalah nyata yang mempengaruhi individu yang memiliki kecerdasan rata-rata hingga di atas rata-rata namun kesulitan secara akademis. Tantangan-tantangan ini tidak hanya terjadi pada mereka yang memiliki tingkat kecerdasan rendah, namun juga dapat berdampak pada siswa yang berprestasi. Selain itu, siswa dengan kemampuan rata-rata pun dapat menghadapi kesulitan belajar karena berbagai kendala yang menghambat keberhasilan akademiknya (Djamarah 2014).

Faktor-faktor kesulitan belajar siswa dapat berasal dari berbagai hal, seperti: (1) faktor anak didik seperti IQ yang rendah, kurangnya aktivitas belajar, dan kurangnya dukungan dalam proses belajar. (2) faktor sekolah seperti kurangnya pengalaman guru, kebersihan lingkungan sekolah yang kurang, dan kurangnya

koleksi buku di perpustakaan. (3) Salah satu faktor yang dapat mempengaruhi belajar anak adalah Kurangnya perhatian orang tua terhadap gaya belajar anak. Selain itu, lingkungan rumah yang bising juga dapat menghambat kemampuan anak untuk fokus dan menyerap informasi secara efektif. Kedua dinamika keluarga ini dapat memberikan dampak buruk terhadap perkembangan pendidikan anak.

Mata pelajaran biologi adalah Ilmu biologi mempelajari tentang makhluk hidup di alam. Ilmu biologi tidak hanya sekedar mengumpulkan pengetahuan atau fakta yang nyata, tetapi juga melibatkan aktivitas atau proses kognitif yang aktif dalam memahami fenomena alam. Pembelajaran biologi yang efektif harus mencerminkan esensi ilmu biologi sebagai disiplin ilmiah, yang melibatkan objek dan isu-isu yang relevan. Akan tetapi, seringkali siswa lebih suka menghafal daripada memahami, padahal pemahaman adalah kunci untuk penguasaan materi selanjutnya.

Berdasarkan hasil wawancara dengan guru biologi kelas X SMA Negeri 1 Adiankoting, terungkap bahwa siswa kelas X mengalami kesulitan dalam memahami pelajaran biologi. Hal ini terjadi karena siswa tidak fokus saat belajar, dan juga kurangnya minat serta motivasi dari keluarga dan teman sebaya.

Berdasarkan hasil wawancara dengan siswa kelas X SMA Negeri 1 Adiankoting, terungkap bahwa kesulitan dalam memahami pelajaran biologi disebabkan oleh faktor internal, seperti kesulitan memahami materi karena penggunaan banyak bahasa ilmiah, kurangnya kegiatan praktikum, kurangnya daya tarik materi yang menyebabkan kebosanan dan kehilangan semangat belajar, kurangnya fokus yang mengakibatkan sulitnya konsentrasi, serta ketidakminatan beberapa siswa terhadap pelajaran biologi. Di samping itu, terdapat faktor-faktor eksternal seperti cara mengajar guru, kurangnya dukungan dan motivasi dari keluarga untuk belajar di rumah, serta cara belajar siswa.

Berdasarkan pengamatan di SMAN 1 Adiankoting, siswa kelas X MIA yang belajar biologi dengan KKM 75 mendapat nilai UH di bawah KKM pada semester genap tahun ajaran 2023/2024. Rata-rata nilai UH biologi siswa kelas X MIPA adalah 60, menandakan bahwa nilai tersebut masih di bawah KKM yang menunjukkan ketidaklulusan. Menurut penelitian oleh Zikra (2016), hasil belajar

yang rendah pada pelajaran biologi menunjukkan adanya kesulitan belajar biologi, dipengaruhi oleh faktor internal dan eksternal.

Menurut penelitian yang dilakukan oleh Slameto pada tahun 2010, terdapat faktor-faktor internal yang memengaruhi proses belajar, seperti faktor jasmaniah, faktor psikologis, dan faktor kelelahan. Selain itu, ada juga faktor-faktor eksternal yang berpengaruh, seperti faktor keluarga, faktor sekolah, dan faktor masyarakat.

Hasil penelitian yang dilakukan oleh Mauli Hot Fernando Siburian menunjukkan bahwa faktor eksternal kesulitan belajar biologi siswa mencapai persentase sebesar 68,93%. Faktor eksternal tertinggi dalam kesulitan belajar siswa terdapat pada lingkungan keluarga dengan persentase sebesar 69,45%. Faktor ini terdiri dari beberapa sub indikator yaitu cara orangtua mendidik (47,14%), hubungan antar anggota keluarga (45,71%), keadaan ekonomi keluarga (42,85%), suasana rumah (45,71%), dan pemahaman keluarga (45,71%). Orangtua (28,57%), dan latar belakang budaya (38,57%). Selain itu, faktor lingkungan sekolah mencapai 68,55%, dan lingkungan masyarakat mencapai 69,36%.

Banyak siswa mengalami kesulitan belajar di sekolah. Mereka bisa mengalami kesulitan dalam mendengar, berpikir, berbicara, membaca, menulis, mengeja, atau menghitung. Kesulitan belajar sering kali tidak teridentifikasi dengan jelas hingga siswa mengalami kegagalan dalam menyelesaikan tugas-tugas akademis (Abdurrahman, 2012). Banyak siswa di sekolah dasar maupun lembaga pendidikan tinggi menghadapi tantangan dalam proses belajar. Kesulitan belajar dapat diamati pada siswa yang tidak masuk sekolah atau mendapat nilai buruk dalam mata pelajaran tertentu (Jamaris, 2014). Menurut Reid dalam Jamaris (2014), kesulitan belajar seringkali baru teridentifikasi ketika siswa tidak menyelesaikan pekerjaan yang ditugaskan.

Berdasarkan informasi yang menjadi dasar dari penjelasan sebelumnya, diperlukan sebuah penelitian yang difokuskan pada analisis kesulitan belajar yang dihadapi siswa dalam skripsi berjudul "Studi Kasus Kesulitan Belajar Siswa pada Mata Pelajaran Biologi di Kelas X SMA Negeri 1 Adiankoting Tahun Ajaran 2023/2024".

## 1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah diatas, dapat diidentifikasi adanya masalah sebagai berikut :

1. Rendahnya hasil belajar siswa pada pembelajaran biologi
2. Adanya kesulitan belajar biologi yang dialami siswa di kelas X mia SMAN 1 adiankoting
3. Adanya kesulitan belajar biologi yang dialami siswa yang berasal dari faktor internal maupun eksternal yang memengaruhi proses pembelajaran mereka.
4. Rendahnya motivasi belajar siswa terhadap pembelajaran biologi

## 1.3 Batasan Masalah

Dari wacana yang telah dilakukan, peneliti membatasi permasalahan yang akan diteliti, yaitu :

1. Kesulitan belajar siswa dalam mempelajari pembelajaran biologi dibatasi pada hasil belajar pada aspek kognitif dikelas X SMA Negeri 1 Adiankoting
2. Kesulitan belajar siswa dalam pembelajaran biologi yang dibatasi pada faktor internal di kelas X SMA Negeri 1 Adiankoting
3. Kesulitan belajar siswa dalam pembelajaran biologi yang dibatasi pada faktor eksternal di kelas X SMA Negeri 1 Adiankoting

## 1.4 Rumusan Masalah

Dari latar belakang tersebut peneliti merumuskan masalah dalam penelitian ini yaitu:

1. Bagaimana tingkat kesulitan belajar siswa dalam mempelajari pelajaran biologi dari aspek kemampuan kognitif di kelas X SMA Negeri 1 Adiankoting
2. Apa saja faktor internal yang menyebabkan kesulitan belajar siswa dalam pembelajaran biologi di kelas X SMA Negeri 1 Adiankoting
3. Apa saja faktor eksternal yang menyebabkan kesulitan belajar siswa dalam pembelajaran biologi dikelas X SMA Negeri 1 Adiankoting

### **1.5 Tujuan Penelitian**

Dari permasalahan yang dipaparkan, peneliti mempunyai beberapa tujuan dalam penelitian, yaitu :

1. Untuk mengetahui kesulitan belajar siswa dalam mempelajari Pelajaran biologi dari aspek kemampuan kognitif di kelas X SMA Negeri 1 Adiankoting
2. Untuk mengetahui faktor internal yang menyebabkan kesulitan belajar siswa dalam pembelajaran biologi di kelas X SMA Negeri 1 Adiankoting
3. Untuk mengetahui faktor eksternal yang menyebabkan kesulitan belajar siswa dalam pembelajaran biologi di kelas X SMA Negeri 1 Adiankoting

### **1.6 Manfaat Penelitian**

Setelah penelitian ini selesai dilakukan, diharapkan hasil dari penelitian ini memberikan kontribusi yang bermanfaat dalam pembelajaran antar lain :

1. Bagi siswa :

Sebagai masukan dan motivasi bagi siswa dalam mengatasi kesulitan belajar yang dialami.

2. Bagi Guru :

Sebagai bahan informasi dan masukan dalam mengatasi kesulitan belajar siswa dalam pembelajaran.

3. Bagi Sekolah :

Sebagai masukan dan informasi untuk memperbaiki proses belajar di sekolah.

4. Bagi Peneliti :

Untuk menambah wawasan peneliti khususnya bidang Pendidikan.